**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru, yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro di kampus dan Observasi di SMP Negeri 3 Pakem. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Pakem, tim KKN-PPL terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, dan 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan kegiatan terpadu. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan KKN utamanya adalah kegiatan manajerial di sekolah atau lembaga pendidikan dan juga di masyarakat sekitar sekolah. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuan. Dalam kegiatan KKN-PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Sekolah yang digunakan untuk praktik mengajar tersebut telah dipilih sendiri oleh mahasiswa KKN-PPL berdasarkan daftar sekolah yang telah disediakan oleh pihak LPPMP UNY.

1. **Analisis Situasi**

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 3 Pakem. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL). Observasi dilaksanakan oleh kelompok KKN PPL UNY pada tanggal 9, 15, dan 30 April 2014. Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 3 Pakem.

SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Dusun Pojok, Desa Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi geografis SMP Negeri 3 Pakem berada di lingkungan pedesaan yang cukup jauh dari keramaian dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Dusun Cepit.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Ngawen.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Dusun Dero.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hamong Putro.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, SMP Negeri 3 Pakem terus melakukan upaya maksimal yang salah satunya tercermin dalam pembuatan struktur organisasi. Struktur organisasi dimaksudkan untuk membagi tugas dan tanggung jawab secara merata sesuai dengan fungsinya. Hal ini penting agar ada kejelasan garis untuk memberikan instruksi dari atasan ke bawahan dan melakukan koordinasi antar angota manajemen dalam SMP Negeri 3 Pakem. Struktur organisasi di SMP Negeri 3 Pakem adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah : Tejo Iswati, S.Pd., SI.

Wakil Kepala Sekolah : Suratijo, S.Pd.

Kepala Perpustakaan : Dra. Siti Sufaati

Kepala Laboratorium : Bambang Haryanto, S.Pd.Si

Kurikulum I : Isranto, S.Pd

Kurikulum II : Siti Rohmawati, S.Pd

Bagian Kesiswaan : Tutik, S.Pd.

Bagian Sarana Prasarana : Suyadi, S.Pd.

Hubungan Masyarakat : Suratinah, S.Pd

Untuk dapat menjadi sekolah yang baik, SMP Negeri 3 Pakem harus memiliki suatu visi sehingga segala upaya dan tanggung jawab sekolah memiliki suatu arah dan tujuan yang jelas. Untuk mencapai visi tersebut, sekolah juga harus memiliki misi, yaitu segala daya upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk dapat mencapai misi yang diharapkan. Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 3 Pakem, ialah:

**VISI**

Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, berakhlak mulia dan berbudaya dalam lingkungan yang bersih, indah, serta nyaman.

**MISI**

1. Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik.
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
3. Mengupayakan peningkatan kompetensi, tenaga pendidik dan kependidikan secara terus-menerus dan berkesinambungan.
4. Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
5. Mengembangkan potensi siswa dalam bidang keterampilan, olahraga, seni, dan budaya.
6. Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang teknologi, informasi, dan komunikasi dengan sarana penunjang yang baik.
7. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan agama serta budi pekerti luhur.
8. Melestarikan budaya nasional dan daerah sebagai khasanah kekayaan bangsa.
9. Menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai untuk memberikan kenyamanan warga sekolah.
10. Mengupayakan lingkungan yang indah, bersih dan sejuk dengan tamanisasi dan penghijauan serta system drainase yang baik.

Analisis situasi di SMP Negeri 3 Pakem dapat dibedakan menjadi kondisi fisik sekolah, kondisi non-fisik sekolah, dan permasalahan sekolah.

**1). Kondisi Fisik Sekolah**

SMP Negeri 3 Pakem berdiri di atas tanah seluas 4.200 m2 dengan luas bangunan 2119 m2. Letaknya cukup kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena cukup jauh dari keramaian dan berudara sejuk. Selain itu, dengan adanya lapangan di depan sekolah menambah semakin banyaknya fasilitas yang tersedia, dalam hal ini adalah fasilitas olah raga.

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 3 Pakem cukup lengkap sebagai penunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut dapat dibedakan menjadi Kelompok Pengajaran, Ruang Praktik, Kelompok Administrasi dan Kelompok Penunjang. Sarana dan prasarana tersebut secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kelompok Pengajaran**

Kelompok Pengajaran terdiri dari ruang kelas dan ruang praktik, perinciannya sebagai berikut :

Ruang kelas berjumlah 10 kelas yang terdiri dari :

a. Kelas VII berjumah 4 kelas (VII A, VII B, VII C, dan VII D).

b. Kelas VIII berjumah 3 kelas (VIII A, VIII B, VIII C).

c. Kelas IX berjumah 3 kelas (IX A, IX B, dan IX C ).

Kondisi ruang kelas sudah baik untuk kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM di ruangan telah lengkap, seperti bangku, kursi, *whiteboard*, *board marker*, penghapus, peta, maupun gambar-gambar. Bahkan di setiap ruang kelas IX sudah dipasang LCD permanen, selain itu juga tersedia 1 LCD manual. Keberadaan LCD di ruangan kelas dan juga LCD manual sangat membantu dalam pembelajaran berbasis IT. Penggunaan gambar, audio, video, dsb yang ditampilkan melalui LCD dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Dengan tersedianya berbagai fasilitas di dalam ruangan kelas, praktikan berharap dapat menggunakan fasilitas secara maksimal agar pelaksanakan praktik mengajar dapat berjalan dengan lancar.

**2.** **Ruang Praktik**

Ruang praktik di SMP Negeri 3 Pakem meliputi:

1. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA berada tepat di timur perpustakaan. Laboratorium IPA di SMP Negeri 3 Pakem menjadi satu antara laboratorium biologi, fisika dan kimia. Luasnya ialah 15x8 m2. Di laboratorium IPA terdapat fasilitas yang memadai untuk praktik kegiatan IPA seperti mikroskop, alat-alat penelitian, alat-alat peraga, dan lain-lain. Sarana penunjang di laboratorium sudah cukup memadai antara lain adanya instalasi air, jaringan listrik, dan jaringan telepon, serta jaringan internet.

1. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa di SMP Negeri 3 Pakem mempunyai fasilitas yang lengkap dan memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa, baik Indonesia maupun Inggris. Laboratorium Bahasa mempunyai 36 unit komputer untuk masing-masing siswa dan 1 unit komputer untuk guru. Laboratorium juga dilengkapi dengan *headphone* dan *room speaker* guna menunjang pembelajaran bahasa. Laboratorium ini juga dilengkapi dengan fasilitas AC, agar siswa merasa nyaman ketika berada di dalam ruangan.

1. Ruang Koperasi

Saat ini koperasi siswa hanya menyediakan alat tulis sekolah saja. Hal itu dikarenakan sudah banyak pedagang makanan yang masuk di lingkungan sekolah. Para pedagang diperbolehkan masuk agar siswa tidak keluar dari lingkungan sekolah, sehingga menekan jumlah siswa yang membolos. Para pedagang yang masuk lingkungan sekolah dikenakan biaya pajak Rp 1.000,00 per hari. Selain itu, ruang koperasi yang dulunya luas sekarang dibagi menjadi dua yaitu satu untuk koperasi dan satu lagi untuk bagian kurikulum.

3. **Kelompok Administrasi**

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak diantara ruang Tata Usaha dengan Ruang Guru.

b. Ruang Guru

Ruang guru berada sejajar dengan pintu gerbang SMP. Luas ruang guru 11x9 m2. Setiap guru masing-masing sudah memiliki meja kerja.

1. Ruang Tata Usaha (TU)

Berada di sebelah timur ruang kepala sekolah. Di sebelah ruang TU terdapat ruang foto kopi dan ruang penyimpanan ATK.

**4. Kelompok Penunjang**

1. Ruang UKS

Luas ruang UKS ialah 7x4 m. Ruang UKS dibagi menjadi menjadi dua bagian yaitu untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan. Dalam UKS dilengkapi dengan obat PPPK dan alat pengukur tinggi, berat badan, serta empat ranjang. Fasilitas Ruang UKS sudah lengkap.

1. Ruang Perpustakaan

Luas perpustakaan adalah 77m2. Di dalam perpustakaan terdapat dua bagian utama yang berbeda. Bagian yang pertama adalah bagian tempat untuk menyimpan buku-buku dan bagian kedua adalah tempat untuk membaca sehingga disediakan meja dan kursi agar siswa lebih nyaman.

Ruang baca perpustakaan sering digunakan untuk pembelajaran agama Katolik dan Kristen. Hal ini dikarenakan tidak adanya ruangan tersendiri untuk mata pelajaran tersebut.

1. Ruang Tamu

Ruang tamu berada satu ruang dengan ruang guru. Tidak ada pintu yang membatasi ruang tamu dengan ruang guru.

1. Ruang Bimbingan dan Penyuluhan

Ruang BK seluas 7x4 m. Ruang Bimbingan dan Konseling selain digunakan sebagai tempat untuk bimbingan juga digunakan sebagai kantor guru Bimbingan dan Konseling.

1. Ruang OSIS

Ruang OSIS kurang terawat dan tidak dipergunakan sesuai fungsinya. Terbukti dengan tidak adanya ruang untuk rapat OSIS namun banyak terdapat alat-alat pramuka seperti tongkat. Program kerja OSIS nampak tidak berjalan maksimal, terbukti dengan papan program kerja OSIS yang belum diganti dari program kerja tahun sebelumnya dan tidak pernah adanya pertemuan OSIS secara rutin. Namun, saat acara-acara tertentu anggota OSIS tetap melakukan tugasnya.

1. Mushola

Kondisi mushola bersih dan selalu aktif digunakan oleh warga sekolah secara rutin baik untuk kegiatan seperti shalat berjamaah, TPA, maupun shalat Jum’at. Mushola berada di antara ruang tata usaha, perpustakaan, dan laboraturium bahasa.

1. Lapangan olahraga

Kondisi dan fasilitas lapangan basket baik. Lapangan olahraga ini juga difungsikan sebagai tempat upacara bendera setiap hari Senin.

1. Gudang Olahraga

Gudang sekolah berada di sebelah WC siswa. Saat ini, gudang SMP 3 Pakem digunakan untuk menyimpan alat-alat olahraga seperti bola, lembing, dan peralatan penunjang lainnya.

1. Base camp KKN

Base Camp KKN adalah ruang perpustakaan. Ruangannya luas dan terpisah sehingga memungkin mahasiswa untuk bekerja dengan tenang.

1. Taman

Kondisi taman belum tertata dengan rapi, pepohonannya masih perlu divariasi. Rasa tanggungjawab siswa untuk merawat taman juga masih kurang.

1. Kamar mandi (WC)

Terdapat 11 kamar mandi di SMP Negeri 3 Pakem yang terdiri dari 1 WC kepala sekolah, 2 WC guru/ karyawan, dan 8 WC siswa. Masing-masing kamar mandi seluas 6m2. Kondisi kamar mandi di SMP Negeri 3 Pakem perlu ditingkatkan kebersihannya. Sudah ada plang yang membedakan antara kamar mandi laki-laki dan perempuan, di dalam kamar mandi juga sudah tersedia tempat sampah. Namun, beberapa kamar mandi yang grendel pintunya rusak atau hilang. Terdapat beberapa tulisan “Jagalah kebersihan” namun sudah luntur.

1. Kantin sekolah

Terdapat dua kantin di SMP Negeri 3 Pakem yang pengelolanya merupakan keluarga dari karyawan TU SMP Negeri 3 Pakem. Makanan yang dijual cukup bersih dan sehat.

Dengan sarana seperti tersebut di atas sudah cukup memadai untuk mendukung proses belajar, akan tetapi dalam penggunaannya masih kurang efektif dan optimal.

**2). Kondisi Non-Fisik Sekolah**

1. Agenda-agenda rutin

SMP Negeri 3 Pakem terdapat agenda-agenda rutin yang diadakan setiap tahun, yaitu meliputi:

* Penerimaan Peserta Didik Baru
* Masa Orientasi Siswa dan Pelatihan Baris Berbaris
* Peringatan HUT RI
* Kegiatan Ramadhan (pesantren kilat, buka bersama, dll)
* Perpisahan siswa kelas IX
* PORSENITAS (setiap semester)

Dalam menjalankan program-program rutin di SMP N 3 Pakem tersebut, dibutuhkan peran dari banyak pihak, baik tenaga maupun pikiran.

Untuk menampung minat dan kreativitas peserta didik, setiap Sabtu di sekolah diadakan kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik. Kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 3 Pakem antara lain Olahraga seperti bola voli, Baca Tulis Al-Qur’an, *Speaking*, Melukis, Seni Tari,Batik, Paduan suara,PMR. Selain itu di SMP Negeri 3 Pakem juga terdapat ekstra kurikuler seperti olahraga, tonti, dan pramuka yang jadwalnya berdasarkan kebijakan guru pembimbing masing-masing. Terdapat pula organisasi siswa intra sekolah atau OSIS.

1. Potensi Siswa

SMP Negeri 3 Pakem memiliki 316 siswa yang terdiri dari; 169 siswa putra dan 147 siswa putri. Peserta didik di SMP 3 Pakem berasal dari berbagai macam latar belakang, baik latar belakang ekonomi maupun latar belakang pendidikan. Dari tahun ke tahun prestasi siswa mengalami peningkatan, baik dalam bidang akademik seperti semakin baiknya nilai UN dati tahun ke tahun, maupun bidang non-akademik seperti semakin banyaknya siswa yang memenangkan perlombaan.

1. Potensi Guru

SMP N 3 Pakem memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 26 orang yang sebagian besar sudah PNS. Tenaga pengajar di SMP N 3 Pakem merupakan guru yang berpotensi karena sebagian besar guru sudah bersertifikasi meskipun masih ada sebagian kecil guru yang honorer. Sebagian besar tenaga pengajar di SMP N 3 Pakem telah menempuh jenjang S1.

1. Potensi Karyawan

Selain tenaga pengajar yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah, SMP Negeri 3 Pakem juga memiliki karyawan-karyawan sebagai penunjang kegiatan di sekolah. Karyawan sekolah memilki kinerja yang bagus dan spesifikasi dalam menunjang kegiatan sekolah secara fisik maupun administratif. Karyawan-karyawan tersebut termasuk karyawan Tata Usaha (TU) sejumlah 6 orang, termasuk petugas perpustakaan dan petugas pemelihara sekolah. Selain itu juga terdapat 2 guru Bimbingan Konseling (BK) yang siap melayani berbagai masalah siswa.

Dalam hal belajar mengajar, SMPN 3 Pakem menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas XI dan belum menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII. Proses belajar mengajar di SMP N 3 Pakem telah menggunakan *character building* yang disisipkan dalam panyampaian materi pelajaran oleh masing-masing guru. RPP dan Silabus juga telah disusun berdasarkan *character building*.

**3). Permasalahan sekolah**

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMP Negeri 3 Pakem menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan KKN-PPL 2014. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa KKN-PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa KKN-PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMP Negeri 3 Pakem, strategi mahasiswa KKN-PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Pakem, peranan mahasiswa KKN-PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa KKN-PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMP Negeri 3 Pakem.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan KKN-PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa KKN-PPL UNY di SMP Negeri 3 Pakem berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator KKN-PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam tim KKN-PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Pakem sebagai wilayah kerja tim KKN-PPL.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan
6. **Perumusan Program KKN Individu dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program KKN adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Selain di sekolah, observasi juga dilakukan di masyarakat, yaitu masyarakat Dusun Nglingi karena kebijakan dari Universitas untuk tahun ini yang berubah yaitu penambahan program ke masyarakat.

Untuk kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran IPS. Observasi ini bertujuan agar dapat mengetahui segala permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun PPL, khususnya untuk strategi pembelajaran yang akan diterapkan sehingga kegiatan PPL akan berjalan maksimal.

Kegiatan KKN ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. **Perumusan program**

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan-permasalahan, langkah selanjutnya adalah perumusan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam program KKN-PPL. Program KKN dibedakan menjadi dua, yaitu program KKN kelompok dan program KKN individu (jurusan) yang dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Program KKN individu
2. Pengadaan Buku guru Olahraga Kurikulum 2013 edisi Revisi
3. Pengadaan CD media pembelajaran pembandingan antara Olahraga luar negeri dan di Indonesia, untuk guru
4. Pengadaan media pembelajaran melalui gambar
5. Pengadaan slogan olahraga
6. Peremajaan gudang olahraga dan alat olahraga
7. Program kerja PPL

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 3 Pakem adalah:

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, persiapan mengajar yang dilaksanakan dari bulan Juli hingga September.

1. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing

Praktik terbimbing artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.

1. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri

Praktik Mandiri artinya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman perencanaan pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

1. Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi dapat diperoleh dari guru pembimbing.

1. Membuat Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

1. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di lapangan bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung kedunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII, VIII dan IX.

1. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

1. Penyusunan dan pelaksanaan evalusi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

1. Penyusunan Laporan PPL pada akhir kegitan KKN-PPL

Laporan KKN-PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan KKN-PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator KKN-PPL, Sekolah dan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pakem.

1. **Rancangan Kegiatan KKN-PPL**
2. Program KKN
3. Latar Belakang

Program KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini pengabdian masyarakat adalah pengabdian masyarakat dalam ranah pendidikan. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjuana mahasiswa KKN oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana KKN akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program ini adalah sekolah (sekolah menengah). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

1. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup segala tugas. Terdapat dua jenis program KKN, yaitu:

1. Program kelompok: program yang direncanakan dan dilaksanakan secara menyeluruh dan ditanggungjawabkan oleh seluruh mahasiswa KKN.
2. Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Teknik pelaksanaannya melibatkan kurang dari 50% mahasiswa.
3. Tujuan dan Manfaat KKN
4. Tujuan

Tujuan utama dari pelaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah memberikan kompetensi bagi mahasiswa untuk mengelola dan mengembangkan lingkungan sekolah agar kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Lebih khusus, KKN di lembaga sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemajuan sekolah yaitu dengan memperbaiki sarana yang telah rusak, menambah sarana yang dapat mendukung proses KBM, serta juga dapat belajar megenai kegiatan-kegiatan administrasi sekolah.

1. Manfaat
2. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah/ lembaga.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
4. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah/ lembaga.
5. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah/ lembaga.
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu sebagai problem solver.
7. Mempersingkat masa studi mahasiswa.
8. Program PPL
9. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diperuntukkan bagi mahasiswa kependidikan dengan tujuan agar mempunyai pengalaman mengajar di lembaga kependidikan. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan mempunyai misi “Menyiapkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan profesional kependidikan”. Oleh karena itu, salah satu bentuk upaya mewujudkan misi itu adalah dengan cara diadakannya program PPL. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan berbagai kegiatan kependidikan dengan mata kuliah program pengalaman lapangan.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu tertentu dengan harapan mahasiswa dapat memenuhi semua kompetensi yang sangat diperlukan oleh seorang calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab di masa mendatang.

1. Pengertian PPL

PPL merupakan bentuk latihan keguruan yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru sebagai masa pembelajaran awal sebelum masuk lapangan pendidikan keguruan yang sesungguhnya. PPL dilaksanakan di sekolah terkait dengan program pendidikan yang diambil. Observasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan sekolah dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman praktek pengajaran kelas dan penyelenggaraan sekolah.

Kegiatan PPL meliputi pra PPL dan pelaksanaan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah dasar kependidikan, kajian kurikulum, teknologi pengajaran, mikro teaching, observasi dan PPL. Kegiatan PPL selanjutnya adalah menerjunkan mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru.

1. Tujuan dan manfaat PPL
2. Tujuan
3. Membentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial melalui pengalaman praktek di sekolah bagi mahasiswa calon guru.
4. Melatih keterampilan mahasiswa dalam mengajar di kelas.
5. Memberikan pengalaman lapangan terkait dengan tugas-tugas di sekolah.
6. Manfaat
7. Memiliki pengalaman mengajar di kelas
8. Mengetahui tugas-tugas seorang guru
9. Mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan persekolahan
10. Tahapan-tahapan PPL
11. Tahap Pra- PPL I: Pada tahap ini mahasiswa memperoleh dua paket yaitu teori pembelajaran dan kajian kurikulum. Paket ini terwujud dalam mata kuliah.
12. Tahap Pra- PPL II: Pada tahap ini terdiri dari lima paket, yaitu:
13. Orientasi pengajaran praktikum bimbingan belajar: Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar.
14. Observasi sekolah: Observasi bertujuan agar dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik.
15. Pengajaran Praktikum Bimbingan Belajar: Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa rencana pembelajaran. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah 40 menit dalam setiap kali pertemuan dan minimal 8 kali tampil di depan kelas dalam satu semester.
16. Diskusi Hasil Observasi: Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan program-program PPL yang akan dilaksanakan di sekolah. Diskusi dilakukan dengan guru pembimbing dan DPL. Berdasarkan hasil observasi, dimungkinkan pada kegiatan PPL mahasiswa akan mengajar pada materi teks recount dan ekspresi: mengundang. Mahasiswa menyiapkan materi, RPP, dan media dengan sebaik mungkin. Media yang dipersiapkan untuk mendukung materi tersebut adalah media cetak yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan serta soal yang dipersiapkan untuk mendukung praktik mengajar. Metode yang dirancang adalah diskusi, latihan, dan game. Teknik penilaian dirancang untuk tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.
17. Pembekalan PPL: Pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program PPL dengan baik.
18. Tahap PPL
19. Persiapan di Kampus

* Pembelajaran Mikro

Persiapan di kampus meliputi pembelajaran mikro dan dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib lulus dan wajib tempuh dengan nilai minimal B untuk dapat melaksanakan PPL. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa akan dibagi dalam beberapa kelompok yang nantinya satu per satu dari kelompok akan praktik.

Dalam pembelajaran mikro, yang harus diperhatikan adalah: penyusunan RPP, pembuatan dan penggunaan media, pemilihan metode pembelajaran yang cocok sesuai dengan materi, teknik penguasaan kelas mulai dari pembukaan sampai penutup.

* Observasi pembelajaran di Sekolah

Observasi ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas menjadi guru. Selain itu juga dilakukan pengamatan keadaan dan suasana kelas yang sebenarnya dalam proses pembelajaran agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana keadaan yang sebenarnya sehingga bisa membuat rancangan yang sesuai. Rancangan itu berupa media pembelajaran maupun metode pembelajaran yang cocok.

* Praktik Pengalaman lapangan (PPL)

Tahapan ini merupakan tahap inti dari serangkaian tahapan yang telah dilakukan sebelumya. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang telah diperoleh dari pembelajaran mikro. Kegiatan dalam PPL dimulai dari persiapan mengajar, menyusun RPP, praktik mengajar, ulangan harian, ulangan perbaikan dan pengayaan, perekapan nilai, penyusunan laporan, dan evaluasi.

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **Persiapan**
   1. **Persiapan KKN**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan KKN sesuai dengan yang diharapkan dan berjalan dengan lancar. Maka mahasiswa melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan KKN, persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY. Maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa, persiapan- persiapan itu meliputi :

* + 1. **Observasi**

Observasi dilaksanakan pada tanggal 13, 15, dan 30 April 2014. Dalam tahapan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi kegiatan belajar mengajar dan observasi fisik sekolah pada masa pra- KKN- PPL sebagai acuan dalam menyusun rencana program.

* + 1. **Penyusunan Program**

Setelah terjadi kesepakatan antara tim KKN-PPL UNY 2014 dengan pihak Sekolah, maka kami menyusun suatu proposal kegiatan yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksananan progaram kerja KKN-PPL UNY 2014 di SMP Negeri 3 Pakem.

* + 1. **Pembekalan KKN**

Pembekalan KKN diadakan di LPPM pada bulan Juni. Adapun materi pembekalan KKN meliputi sistematika perumusan proposal, bagian-bagian proposal beserta lampirannya.

* 1. **Persiapan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar baik mental maupun fisik. Rangkaian persiapan PPL dimulai sejak praktikan di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut berupa kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. **Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi praktikan program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI.

Dalam kuliah ini praktikan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 sampai 15 praktikan di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini mahaiswa berperan sebagi guru dan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

1. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
2. Praktik membuka pelajaran.
3. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
4. Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
5. Teknik bertanya kepada peserta didik.
6. Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
7. Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
8. Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
9. Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, praktikan mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung praktikan dalam mengajar.

1. **Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh LPPM dan LPPMP. Pembekalan ini berguna untuk mempersiapkan diri baik secara akademis dan mental bagi praktikan KKN-PPL.

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh praktikan yang mengambil mata kuliah KKN-PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL KKN-PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL KKN Tim di SMP Negeri 3 Pakem adalah Herlambang Sigit Pramono, ST.,M.Cs. DPL KKN dipilih langsung oleh UPPL. Sedangkan DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sekolah untuk lokasi SMP Negeri 3 Pakem adalah Supardi, M.Pd.

1. **Penyerahan dan Penerjunan**

Penyerahan praktikan KKN-PPL ke Sekolah di laksanakan pada tanggal 9 Februari 2014 pukul 09.00 WIB oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah yang diterima secara simbolis oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pakem, Tejo Iswati, S.Pd., SI, diwakilkan oleh Wakasek bidang Sarana Prasarana, Bambang Hariyanto, S.Pd. Setelah penyerahan dilaksanakan praktikan diterjunkan untuk melakukan observasi, penerjunan praktikan KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 dan resmi diterima menjadi bagian dari sekolah.

1. **Observasi**

Observasi dilakukan pada tanggal 13, 15, dan 30 April 2014 dan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra KKN-PPL dan observasi kelas pra mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada.

1. Observasi pra KKN-PPL

Beberapa objek observasi sekolah meliputi:

1. Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, fasilitas dan kelengkapan sekolah serta lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

1. Observasi nonfisik

Observasi nonfisik dilakukan dengan metode *interview* dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum dan kesiswaan terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah.

1. Observasi kelas pra mengajar

Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan sebelum proses pembelajaran. Praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan bersama dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu Ibu Tutik. Hal ini diharapkan agar praktikan lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati guru dalam pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Sebelumnya praktikan melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus).

1. Observasi Perangkat Pembelajaran

Mencakup buku acuan dan administrasi guru, seperti RPP dan silabus.

1. Observasi Proses Pembelajaran
2. Membuka Pelajaran

* Guru memasuki kelas dan menyapa siswa dan bertanya pada siswa tentang topik pelajaran pertemuan sebelumnya.
* Guru mengecek kehadiran siswa.
* Guru menanyakan tentang penugasan yang diberikan pada pertemuan sebelumnya .

1. Memberi apersepsi dalam mengajar
2. Metode Pembelajaran
3. Penggunaan Bahasa
4. Penggunaan Waktu
5. Gerak
6. Cara Memotivasi Peserta didik
7. Teknik Bertanya
8. Teknik Penguasaan Kelas
9. Penggunaan Media
10. Bentuk dan Cara Evaluasi
11. Menutup Pelajaran
12. Observasi Peserta Didik

Observasi ini meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Kegiatan ini meliputi:

1. Perilaku Peserta didik di dalam kelas
2. Perilaku Peserta didik di luar kelas
3. Observasi lingkungan sekolah.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan situasi dan kondisi serta norma dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Hasil dari observasi ini akan sangat berguna untuk memprediksi dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran agar siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran atau materi yang disampaikan.

1. **Pembimbingan PPL**

Setelah diserahkan ke sekolah, yang harus dilakukan oleh malasiswa adalah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Dalam bimbingan itu, mahasiswa akan meminta persetujuan mengenai program PPL, pembagian kelas yang akan digunakn untuk praktik, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL.

1. **Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar praktikan PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Praktikan harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas praktikan harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Praktikan harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum 2013, kalender pendidikan, dan buku guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

1. Pembuatan Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

1. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

1. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (speaker, komputer, flashdisk, dll), Serta alat pendukung media pembelajaran olahraga sesuai dengan materi yang akan diajarkan. kemudian mempersiapkan ruangan yang akan dipakai untuk keperluan PPL sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

1. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi praktikan kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran merupakan hal yang sulit karena praktikan dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar praktikan dapat menguasai kelas dengan baik.

1. Diskusi dengan sesama rekan praktikan

Hal ini dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman, masukan, dan juga untuk bertukar saran dan solusi

1. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
2. **Pelaksanaan KKN Individu dan PPL**
3. **Pelaksanaan Progran KKN**

Pelaksanaan kegiatan KKN individu di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli – 12 Juli 2014. KKN individu ini dilaksanakan bersama rekan satu jurusan atau tepatnya satu program studi. Rancangan kegiatan individu atau kelompok kecil ini disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekitar lokasi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, agar kegiatan individu ini dapat berjalan efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, pikiran, materi, serta urgenitasnya

Rancangan kegiatan ini dibuat dalam bentuk matriks individu. Pelaksanaan seluruh program kerja KKN dan PPL harus didokumentasikan dengan logis dan sistematis. Penyusunan laporan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan guna memenuhi prosedur yang ada. Untuk program kelompok sudah dijelaskan dalam laporan lengkap kelompok. Oleh karena itu dalam laporan ini, penulis hanya mencantumkan program individu dan program insidental masing-masing sesuai dengan jurusannya. Adapun pelaksanaan program individu Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi yaitu:

Hasil kegiatan PPL dan KKN individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL dan KKN Individu
2. **Pengadaan Media Pembelajaran (CD dan gambar)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | **:** | Pengadaan media pembelajaran |
| Tujuan | **:** | * Memperkaya media pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru |
| Sasaran | **:** | Siswa kelas VII,VIII,IX |
| Bentuk | **:** | 1 keping CD, gambar |
| Waktu | **:** | 10-11 September 2014 |
| Biaya | **:** | Rp 39.000,- |
| Penanggung jawab | **:** | Chandra Santana dan Galih Dewanti |
| Sumber dana | **:** | Mahasiswa |
| Hasil | **:** | * Kualitatif:   Menambah akan referensi guru sebagai media pembelajaran dan Menambah pengetahuan dan wawasan siswa terhadap olahraga yang belum diketahui siswa.   * Kuantitatif:   Terdapat 1 buah CD yang berisi teknik pembelajaran olahraga dan gambar teknik salah satu olahraga |
| Faktor pendukung | **:** | * Video mudah di cari di internet |
| Faktor penghambat | **:** | * Dana yang dimiliki oleh mahasiswa terbatas, sehingga CD dan gambar pembelajaran terbatas |
| Solusi | **:** | Menggunakan dana bersama / iuran |
| Refleksi | **:** | Membantu guru pembimbing dalam menambahkan referensi yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran olahraga di kelas |

1. **Peremajaan alat olahraga (shuttle kok,jarring ring basket)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | **:** | Mengadakan shuttle kok,jarring ring basket untuk olahraga |
| Tujuan | **:** | * Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancer tanpa terhambat masalah sarpras |
| Sasaran | **:** | Siswa kelas VII, VIII dan IX |
| Bentuk | **:** | 12 shuttle kok, 2 jaring ring basket |
| Waktu | **:** | 12 September 2014 |
| Biaya | **:** | Rp 60.000,- |
| Penanggung jawab | **:** | Chandra Santana dan Galih Dewanti |
| Sumber dana | **:** | Mahasiswa |
| Hasil | **:** | * Kualitatif:   Memperlancar berjalannya penjas di sekolah dan tidak terhambat masalah sarpras   * Kuantitatif:   12 shuttle kok dan 2 jaring ring basket untuk kegiatan pembelajaran olahraga |
| Faktor pendukung | **:** | * Toko alat olahraga banyak dijumpai dan banyak teman yang berjualan dengan system online. |
| Faktor penghambat | **:** | * Dana yang dimiliki oleh mahasiswa terbatas, sehingga alat yang dibeli terbatas |
| Solusi | **:** | Menggunakan dana bersama / iuran |
| Refleksi | **:** | * Pendukung pembelajaran olahraga khususnya untuk memenuhi sarpras yang kurang |

1. **Peremajaan Gudang Olahraga**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | **:** | Peremajaan gudang olahraga |
| Tujuan | **:** | * Mempermudah pembelajaran sehingga alat-alat yang dibutuhkan saat pembelajaran mudah untuk diambil dan dapat tertata rapi. |
| Sasaran | **:** | Siswa |
| Bentuk | **:** | Penamaan alat, pendataan alat, penambalan pintu yang berlubang |
| Penanggungjawab | **:** | Chandra Santana dan Galih Dewanti |
| Biaya | **:** | Rp. 27.000,00 |
| Sumber dana | **:** | Mahasiswa |
| Hasil | **:** | * Kualitatif:   Mempermudah pengambilan alat olahraga dan membuat rapi gudang olahraga.   * Kuantitatif:   Sebanyak 129 alat olahraga terdaftar di gudang olahraga. |
| Faktor pendukung | **:** | * Alat-alat olahraga yang terdaftar akan mempermudah pembelajan penjas |
| Faktor penghambat | **:** | * Kurangnya perawatan terhadap alat-alat olahraga yang ada |
| Solusi | **:** | Bekerjasama dengan guru sarpras |
| Refleksi | **:** | Penataan ini dilakukan karena sebelumnya ruangan penyimpanan barang olahraga tidak terawat dengan baik dan masih bercampur dengan barang dari kegiatan yang lain sehingga sangat kotor. |

1. **Pengadaan Buku Guru Edisi Kurikulum 2013**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | **:** | Mengerpint Buku Guru edisi kurikulum 2013 |
| Tujuan | **:** | * Mencetak buku guru edisi kurikulum 2013, agar mempermudah guru dalam pembelajran |
| Sasaran | **:** | Guru dan siswa |
| Bentuk | **:** | Mencetak buku guru untuk pegangan guru dalam mengajar |
| Tempat | **:** | SMP N 3 Pakem |
| Waktu | **:** | Kamis, 14 Agustus 2013 |
| Biaya | **:** | Rp. 175.000, |
| Penanggung jawab | **:** | Chandra Santana dan Galih Dewanti |
| Sumber dana | **:** | Mahasiswa |
| Hasil | **:** | * Kualitatif:   Guru lebih mudah dalam menerangkan pada siswa   * Kuantitatif:   Untuk kelas VII dan VIII saat ini sudah menggunakan kurikulum 2013 |
| Faktor pendukung | **:** | * Tempat penjilid buku yang mudah dijumpai |
| Faktor penghambat | **:** |  |
| Solusi | **:** | Menggunakan dana bersama / iuran |
| Refleksi | **:** | * Sebelumnya kurikulum KTSP dan sekarang kurikulum 2013 sehingga buku-buku harus sudah ganti. |

1. **Slogan Olahraga**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bentuk kegiatan | : | Pembuatan slogan tentang olahraga agar memotivasi siswa hidup sehat |
| Tujuan | : | Memotivasi siswa mencanangkan hidup sehat |
| Sasaran | : | Siswa |
| Tempat | : | SMP N 3 Pakem |
| Waktu | : | 10 Agustus 2014 |
| Biaya | : | Rp. 50.000,00 |
| Penanggungjawab | : | Chandra Santana dan Galih Dewanti |
| Sumber dana | : | Mahasiswa |
| Hasil | : | * Kualitatif   Membiasakan siswa membaca slogan dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari   * Kuantitatif   Terdapat 3 buah slogan kesehatan yang dapat memotivasi siswa. |

1. **Pelaksanaan Program PPL**

Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Pakem yang dimulai sejak tanggal 08 Agustus sampai dengan tanggal 08 September 2014, masing-masing praktikan mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

1. **Persiapan**

* Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas.

Pembuatan RPP di buat sesuai kurikulum 2013 dan bisa menjadikan buku guru sebagai pedoman.

* Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa gambar, audio, video dan sebagainya yang bisa digunakan untuk mengefisiensikan dan mengefektifkan waktu pembelajaran. Media juga ditujukan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar.

1. **Praktek Mengajar**

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan. Dalam praktik mengajar terdapat dua macam praktik mengajar yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar mandiri artinya dalam praktik siswa didampingi oleh guru pembimbing. Peran guru pendamping sangatlah penting karena dengan adanya guru pembimbing maka akan ada *feedback* untuk mahasiswa terkait dengan rangkaian pembelajaran mulai dari pembuatan RPP sampai dengan metode, media, serta jalannya pembelajaran. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah dalam praktiknya mahasiswa mengajar di dalam kelas tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Namun dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak harus selalu didampingi oleh guru pembimbing. Selama kurang lebih dua bulan, sembilan kali pertemuan mengajar di kelas VII, VIII dan IX yang terdiri dari penyampaian materi, penugasan, dan satu kali ulangan harian.

Dalam pelaksanaan program PPL tentunya terdapat bebagai hambatan di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Hambatan-hambatan selama proses pembelajaran menjadikan mahasiswa lebih termotivasi untuk menyingkirkan hambatan-hambatan dengan cara mencari solusi dan memperbaikinya di kesempatan yang akan datang.

1. **Evaluasi**

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di lapangan, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Dalam hal ini, guru pembimbing menilai bahwa pelaksanaan praktek mengajar praktikan sudah cukup baik, hanya saja terdapat sedikit kekurangan dalam hal penguasaan kelas atau teknik mengontrol kelas.

Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan Evaluasi Hasil Pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, praktikan menyimpulkan bahwa ada siswa dan kelas yang telah tuntas dalam mengikuti dan memahami materi yang diajarakan dan ada pula yang tidak sehingga memerlukan perbaikan.

1. **Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

1. **Penarikan**

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

**C. ANALISIS HASIL**

Analisis hasil pelaksanaan KKN-PPL di SMP N 3 Pakem terdiri dari:

1. **Analisis Hasil KKN**

Untuk hasil dari pelaksanaan PPL sendiri dapat dilihat dari sesuai tidaknya RPP dengan bagaimana pembelajaran dikelas maupun di lapangan yang dilakukan. Dan juga untuk kritik dan revisi yang diberikan oleh bapak-ibu pembimbing. Namun yang paling penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga ada timbal balik antara siswa dan guru. Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

1. **Analisis Hasil PPL**

Pelaksanaan PPL dimulai sejak minggu terakhir bulan juli yaitu pada tanggal 25 Juli 2013 sampai 13 September 2013 dengan pengajaran kelas adalah kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 3 Pakem.

Dengan adanya program PPL ini, mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman dan ilmu yang bermanfaat mulai dari yang bersifat administratif sampai yang sangat penting yaitu hal-hal yang berhubungan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Mahasiswa pun dapat menambah pengalaman tentang persiapan mengajar yang meliputi pembuatan RPP, pembuatan media, perencanaan metode, kemudian mahasiswa juga menjadi terlatih untuk pengelolaan kelas, serta pemberian tugas atau evaluasi dari materi yang telah disampaikan.

Keberhasilan-keberhasilan tersebut tentunya juga disertai dengan hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran dikelas baik yang berasal dari dalam maupun luar. Saat tampil di depan kelas pertama kali, mahasiswa masih terlihat canggung karena belum terbiasanya menghadapi suasana kelas yang baru. Namun seiring berjalannya waktu, untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya mahasiswa sudah mulai terbiasa dan tidak canggung lagi dan materi yang disampaikan semakin hari semakin dikuasai.

**D. REFLEKSI**

Kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli hingga 12 September 2014 di SMP N 3 Pakem ini berjalan dengan lancar dan sebagian besar program PPL terlaksana dengan baik. Selama Praktek mengajar di SMP Negeri 3 Pakem mahasiswa telah mendapat berbagai macam ilmu baik dari lingkungan sekolah maupun dari bapak ibu guru pendamping. Ilmu yang didapat antara lain adalah guru yang dituntut harus lebih memahami setiap peserta didiknya dengan berbagai sifat dan latar belakang pendidikan dan perilakunya yang terkadang mengganggu. Selain itu guru yang harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan belajar mengajar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu guru juga ibarat seperti artis yang apabila sudah tampil di depan siswa-siswa harus meninggalkan masalah-masalah lain dan harus fokus kepada pembelajaran saat itu. Tidak kalah pentingnya, guru juga berperan sebagai mediator sedangkan siswa yang menentukan konsepnya sendiri. Dalam pembelajaran, siswa hendaknya diajak untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah menggunakan segala potensi yang ada pada diri siswa.

Mahasiswa mendapat arahan serta bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran PJOK yaitu Ibu Tutik, S.Pd setelah melakukan praktik mengajar. Saat berkonsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa selalu mendapat saran dan kritik yang bersifat membangun agar kedepannya lebih bagus lagi. Selama konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat pengetahuan tentang bagaimana cara menyampaikan materi, cara pengelolaan kelas yang baik, mengadministrasikan agenda kegiatan harian guru, dan lain sebagainya yang tentunya sangat berguna untuk mahasiswa khususnya untuk praktik mengajar. Setelah mendapat kritikan dari guru pembimbing, mahasiswa kemudian berusaha memperbaiki dan melakukan apa yang menjadi saran dari guru pembimbing.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Kegiatan KKN-PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan KKN-PPL yang diselenggarakan di SMP Negeri 3 Pakem ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan KKN-PPL di SMP Negeri 3 Pakem pada tanggal 2 Juli - 12 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

* 1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, manajerial sekolah dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran dan manajerial sekolah.
  2. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertindak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di institusi pendidikan.
  3. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) meningkatkan hubungan kekerabatan antara UNY dengan pemerintah daerah dan sekolah terkait.
  4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
  5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
  6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi mahasiswa, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
  7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan agar mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaan, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Penulis juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Selama melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya menemui hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi dan bahkan memberikan banyak pelajaran bagi para praktikan PPL sehingga dapat mendidik pribadi mereka menjadi lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya.

1. **Saran**

Berdasarkan pelaksanaan KKN-PPL selama kurang lebih tiga bulan di SMP Negeri 3 Pakem, ada beberapa saran yang mahasiswa sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. **Bagi Mahasiswa PPL**
   1. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.
   2. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
   3. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
   4. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar.
   5. Mampu menjaga solidaritas dalam tim serta mau dan mampu bekerja sama dan berbaur dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakan.
   6. Persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
   7. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan memanajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY)
3. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa.
4. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan KKN-PPL. Diharapkan pembekalan KKN-PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan KKN-PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan KKN-PPL dapat dioptimalkan.
5. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana KKN-PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
6. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi KKN-PPL dengan jumlah mahasiswa mahasiswa bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
7. Pihak SMP Negeri 3 Pakem
8. Pihak SMP Negeri 3 Pakem sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
9. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 3 Pakem, meskipun kegiatan KKN-PPL tahun 2014 telah berakhir.
10. Penggunaan media penunjang belajar, LCD, gambar dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif
11. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
12. Pihak mahasiswa KKN-PPL yang akan datang
13. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
14. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
15. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
16. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
17. Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
18. Mahasiswa sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
19. Mahasiswa harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok KKN-PPL UNY maupun mahasiswa mahasiswa dari Universitas lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penyusun Pembekalan PPL, UNY, Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL.*Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro/ PPL1. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL1.* Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta.